

BAB IV

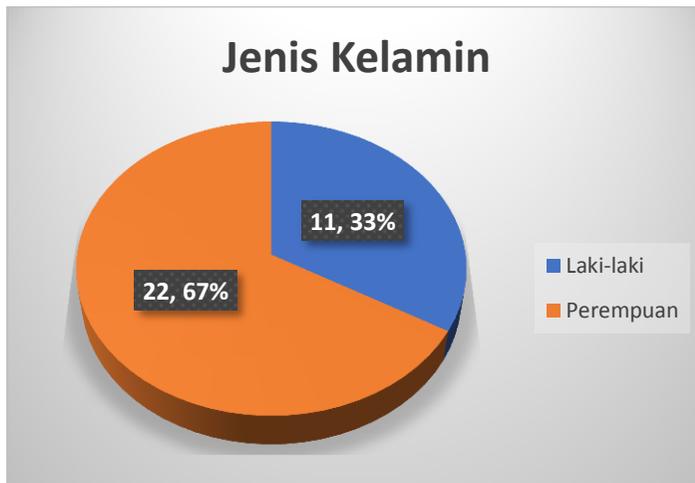
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, jumlah responden yang diteliti sebanyak 33 responden yang merupakan total populasi nasabah pengguna produk gadai emas. Penyajian data terkait identitas responden digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan dari responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, periode menjadi nasabah, penggunaan gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, dan referensi gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande.

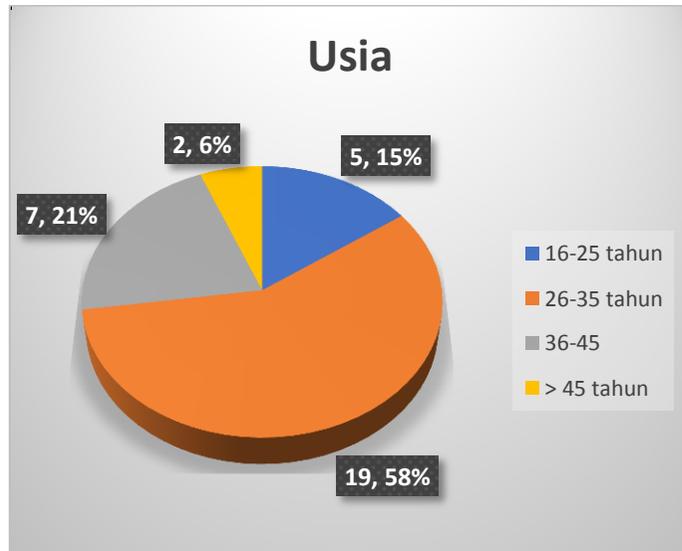
a. Responden Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.1
Responden Menurut Jenis Kelamin

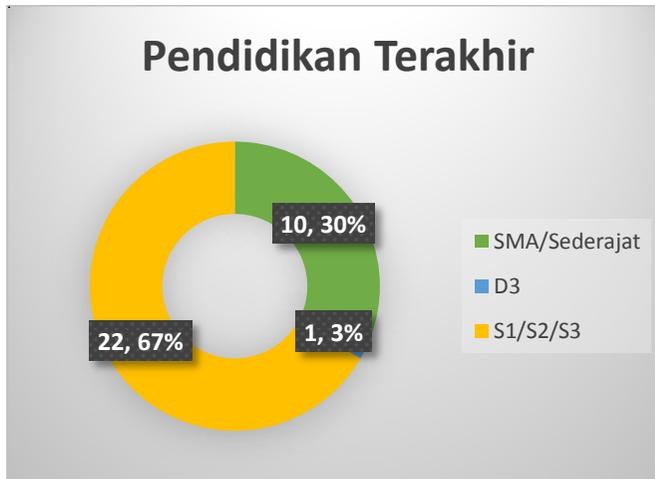
Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 67% dan untuk jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 33%.

b. Responden Menurut Usia

Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.2
Responden Menurut Usia

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui usia responden yang berkisar antara 16-25 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 15%. Usia responden yang berkisar antara 26-35 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 58%. Usia responden yang berkisar antara 36-45 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 21%, dan untuk usia responden yang lebih dari 45 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 6%.

c. Responden Menurut Pendidikan Terakhir

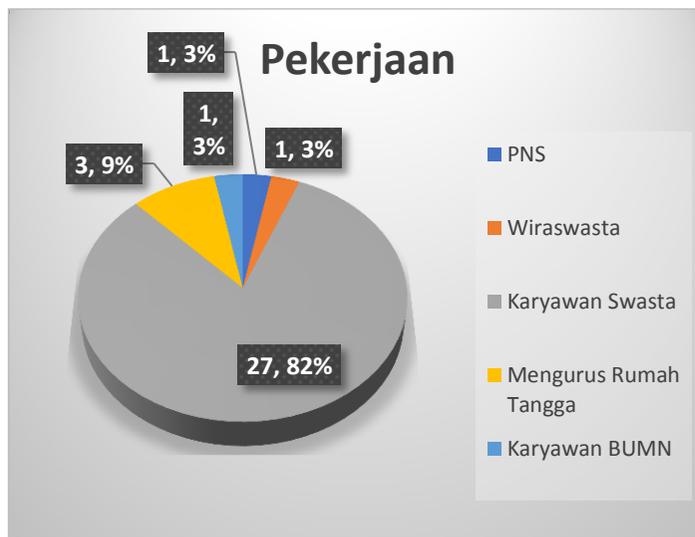
Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.3

Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui responden dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 30%. Responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 berjumlah 22 orang dengan persentase sebesar 67%.

d. Responden Menurut Pekerjaan

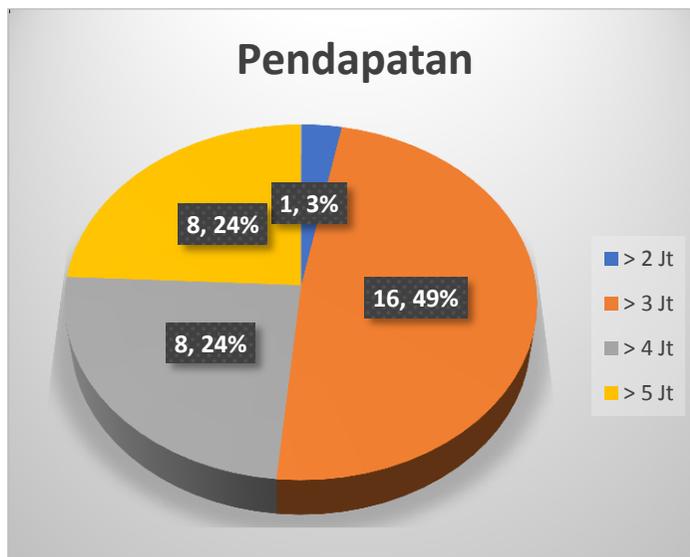


Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.4

Responden Menurut Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%. Responden yang bekerja sebagai karyawan swasta berjumlah 27 orang dengan persentase sebesar 82%. Responden yang bekerja sebagai mengurus rumah tangga berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 9%, dan responden yang bekerja sebagai karyawan BUMN berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%.

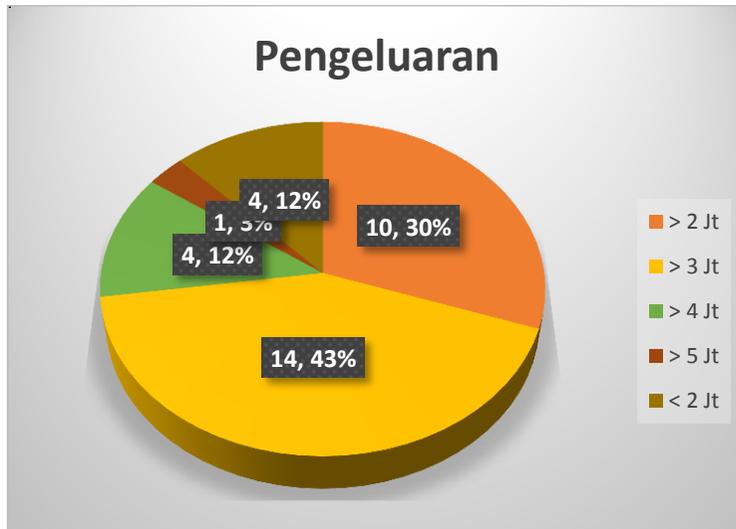
e. Responden Menurut Pendapatan

Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.5
Responden Menurut Pendapatan

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat diketahui responden dengan penghasilan lebih dari 2 juta berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%. Responden dengan penghasilan lebih dari 3 juta berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 49%. Responden dengan penghasilan lebih dari 4 juta berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 24%, dan responden dengan penghasilan lebih dari 5 juta berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 24%.

f. Responden Menurut Pengeluaran



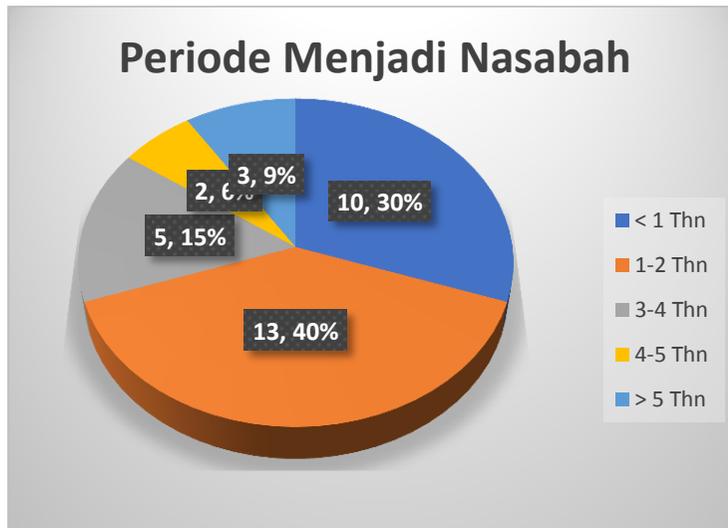
Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.6

Responden Menurut Pengeluaran

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat diketahui responden dengan pengeluaran lebih dari 2 juta berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 30%. Responden dengan pengeluaran lebih dari 3 juta berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 43%. Responden dengan pengeluaran lebih dari 4 juta berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 12%. Responden dengan pengeluaran lebih dari 5 juta berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dan responden dengan pengeluaran kurang dari 2 juta berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 12%.

g. Responden Menurut Periode Menjadi Nasabah



Sumber: Data primer yang diperoleh

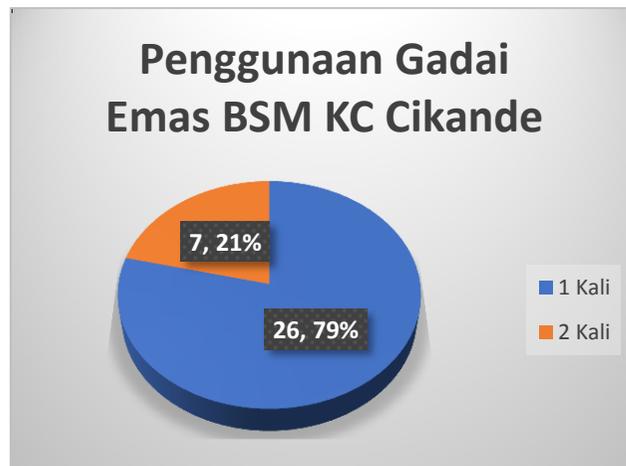
Gambar 4.7

Responden Menurut Periode Menjadi Nasabah

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat diketahui responden dengan periode menjadi nasabah kurang dari 1 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 30%. Responden dengan periode menjadi nasabah antara 1-2 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase sebesar 40%. Responden dengan periode menjadi nasabah antara 3-4 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 15%. Responden dengan periode menjadi nasabah antara 4-5 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 6%, dan

responden dengan periode menjadi nasabah lebih dari 5 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 9%.

h. Responden Menurut Penggunaan Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande



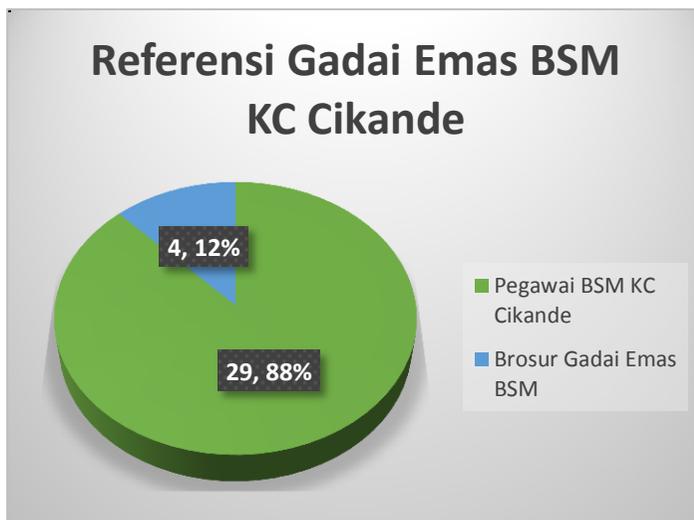
Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.8

Responden Menurut Penggunaan Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande

Berdasarkan Gambar 4.8 dapat diketahui responden yang telah menggunakan gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande sebanyak 1 kali berjumlah 26 orang dengan persentase sebesar 79%. Sedangkan, responden yang telah menggunakan gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande sebanyak 2 kali berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 21%.

i. Responden Menurut Referensi Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande



Sumber: Data primer yang diperoleh

Gambar 4.9

Responden Menurut Referensi Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat diketahui responden yang mengetahui produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande dari pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 88%. Sedangkan, responden yang mengetahui produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande dari brosur gadai emas Bank Syariah Mandiri berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 12%.

2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Berikut adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada 33 orang responden pengguna produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
(Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y)

Responden	Total X_1	Total X_2	Total X_3	Total Y
1	20	20	18	15
2	16	14	16	12
3	20	20	20	15
4	17	12	20	12
5	19	16	16	12
6	17	16	16	12
7	17	14	16	12
8	14	17	20	12
9	16	16	16	12
10	14	12	19	12
11	16	16	16	12
12	15	20	20	14
13	16	20	20	14
14	15	20	18	14
15	14	20	19	12
16	19	20	20	15

Responden	Total X₁	Total X₂	Total X₃	Total Y
17	17	20	20	15
18	20	16	20	15
19	11	16	20	12
20	18	19	20	15
21	15	20	20	15
22	16	19	16	12
23	15	20	16	12
24	17	16	16	12
25	18	16	15	12
26	16	20	20	15
27	16	16	20	12
28	16	16	20	12
29	15	12	18	12
30	19	20	16	15
31	18	20	16	12
32	19	18	16	15
33	19	16	16	12

Sumber: Data kuesioner yang diolah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Item dalam kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,05. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip Gadai Syariah
(X₁)

Nomor Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,768	> 0,344	Valid
2	0,583	> 0,344	Valid
3	0,791	> 0,344	Valid
4	0,479	> 0,344	Valid

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui hasil uji r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Sehingga empat pertanyaan yang terdapat pada variabel X₁ dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Harga Taksiran (X₂)

Nomor Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (<i>r_{hitung}</i>)	r_{tabel}	Keterangan
1	0,887	> 0,344	Valid
2	0,947	> 0,344	Valid
3	0,943	> 0,344	Valid
4	0,851	> 0,344	Valid

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Sehingga empat pertanyaan yang terdapat pada variabel X₂ dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Gadai (X_3)

Nomor Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,841	> 0,344	Valid
2	0,876	> 0,344	Valid
3	0,911	> 0,344	Valid
4	0,843	> 0,344	Valid

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui hasil uji r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Sehingga empat pertanyaan yang terdapat pada variabel X_3 dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Nomor Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,429	> 0,344	Valid
2	0,824	> 0,344	Valid
3	0,712	> 0,344	Valid

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Sehingga tiga pertanyaan yang terdapat pada variabel Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian, artinya apakah instrumen tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Prinsip Gadai
Syariah (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	4

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan prinsip gadai syariah sebesar 0,817 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan memiliki kehandalan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Taksiran (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	4

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel harga taksiran sebesar 0,960 yang artinya nilai tersebut

lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan memiliki kehandalan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya Gadai (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	4

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel biaya gadai sebesar 0,944 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan memiliki kehandalan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	3

Sumber: Hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan nasabah sebesar 0,788 yang artinya nilai

tersebut lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan memiliki kehandalan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).¹ Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi 1

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.644	.06237	2.423

a. Predictors: (Constant), PGS, HT, BG

b. Dependent Variable: KN

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui nilai DW_{hitung} sebesar 2,423. Untuk nilai DW_{tabel} dengan “ $k = 3$ ” dan “ $N = 33$ ” diperoleh nilai $d_L = 1,2576$ dan $d_U = 1,6511$. Dengan menggunakan aturan uji Durbin-Watson (DW), maka dapat diketahui bahwa nilai DW_{hitung} terletak di antara nilai $4-d_U$ dan $4-d_L$ ($4-d_U < d < 4-d_L$), yaitu sebesar $2,3489 < 2,423 < 2,7424$. Sehingga dapat

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 23* (Semarang: UNDIP, 2016), 107.

disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

Untuk menanggulangi masalah autokorelasi ini, penulis melakukan transformasi data menjadi model *difference*.² Akibat dari transformasi data jumlah data dalam penelitian ini berkurang satu, sehingga menjadi 32 data penelitian. Adapun hasil pengujian autokorelasi setelah dilakukan transformasi data sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi 2

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.654	.06155	2.115

a. Predictors: (Constant), LAG_PGS, LAG_HT, LAG_BG

b. Dependent Variable: LAG_KN

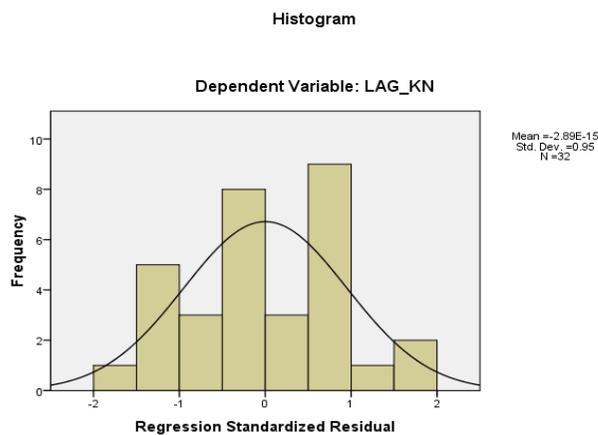
Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai DW_{hitung} sebesar 2,115. Untuk nilai DW_{tabel} dengan “ $k = 3$ ” dan “ $N = 32$ ” diperoleh nilai $d_L = 1,2437$ dan $d_U = 1,6505$. Dengan menggunakan aturan uji Durbin-Watson (DW), maka dapat diketahui bahwa nilai DW_{hitung} terletak di antara nilai d_U dan $4-d_U$ ($d_U < d < 4-d_U$), yaitu sebesar $1,6505 < 2,115 < 2,3495$. Sehingga

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS* 23, 117.

dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian sudah tidak terjadi masalah autokorelasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.³ Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat di bawah ini.

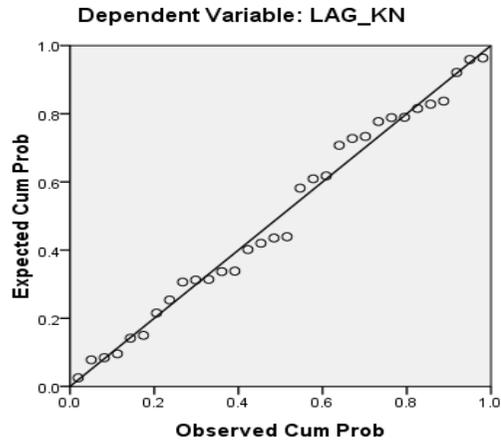


Gambar 4.10

Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan Gambar 4.10 dapat diketahui bentuk kurva histogram membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 69.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Gambar 4.11****Uji Normalitas P-P Plot**

Berdasarkan Gambar 4.12 dapat diketahui titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Untuk memperkuat pengujian di atas, penulis juga melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

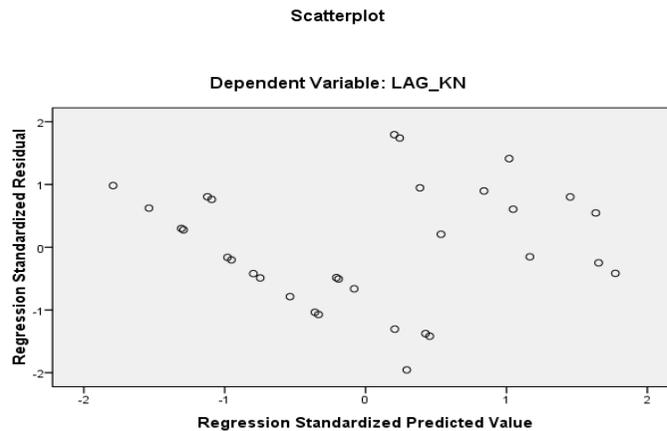
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05849319
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,539 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,934, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴ Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat di bawah ini.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS* 23, 134.



Gambar 4.13

Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.13 dapat diketahui pada grafik *scatterplot* terlihat tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.⁵ Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat di bawah ini.

⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.794	.539		-1.474	.152		
LAG_PGS	.367	.092	.444	3.974	.000	.895	1.117
LAG_HT	.299	.066	.488	4.522	.000	.960	1.041
LAG_BG	.465	.099	.530	4.706	.000	.880	1.136

a. Dependent Variable: LAG_KN

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan prinsip gadai syariah sebesar 0,895, harga taksiran sebesar 0,960, dan biaya gadai sebesar 0,880. Nilai VIF untuk variabel pengetahuan prinsip gadai syariah sebesar 1,117, harga taksiran sebesar 1,041, dan biaya gadai sebesar 1,136. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.794	.539		-1.474	.152		
LAG_PGS	.367	.092	.444	3.974	.000	.895	1.117
LAG_HT	.299	.066	.488	4.522	.000	.960	1.041
LAG_BG	.465	.099	.530	4.706	.000	.880	1.136

a. Dependent Variable: LAG_KN

Berdasarkan Tabel 4.14 maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$Y = (-0,794) + 0,367X_1 + 0,299X_2 + 0,465X_3 + \varepsilon$$

Maksud dari persamaan regresi di atas yaitu:

- a. Konstanta (nilai mutlak Y), jika pengetahuan prinsip gadai syariah, harga taksiran, dan biaya gadai sama dengan nol, maka keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande akan bernilai negatif yaitu -0,794.
- b. Koefisien regresi X_1 (pengetahuan prinsip gadai syariah) sebesar 0,367 dengan arah koefisien positif, artinya jika pengetahuan prinsip gadai syariah naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande (Y) sebesar 0,367 (dengan asumsi variabel lain konstan).

- c. Koefisien regresi X_2 (harga taksiran) sebesar 0,299 dengan arah koefisien positif, artinya jika harga taksiran naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande (Y) sebesar 0,299 (dengan asumsi variabel lain konstan).
- d. Koefisien regresi X_3 (biaya gadai) sebesar 0,465 dengan arah koefisien positif, artinya jika biaya gadai naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande (Y) sebesar 0,465 (dengan asumsi variabel lain konstan).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (per variabel) terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15**Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.794	.539		-1.474	.152		
LAG_PGS	.367	.092	.444	3.974	.000	.895	1.117
LAG_HT	.299	.066	.488	4.522	.000	.960	1.041
LAG_BG	.465	.099	.530	4.706	.000	.880	1.136

a. Dependent Variable: LAG_KN

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel pengetahuan prinsip gadai syariah lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,974 > 2,04841$ dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan prinsip gadai syariah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga H_0^1 ditolak. Nilai t hitung untuk variabel harga taksiran lebih besar dari nilai t tabel yaitu $4,522 > 2,04841$ dengan nilai signifikansi variabel harga taksiran lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga H_0^2 ditolak. Nilai t hitung untuk variabel biaya gadai lebih besar dari nilai t tabel yaitu $4,706 > 2,04841$ dengan nilai signifikansi variabel biaya gadai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga H_0^3 ditolak. Sehingga, secara parsial ketiga variabel tersebut (pengetahuan prinsip gadai syariah, harga taksiran, dan biaya gadai) masing-masing berpengaruh signifikan

terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.233	3	.078	20.522	.000 ^a
Residual	.106	28	.004		
Total	.339	31			

a. Predictors: (Constant), LAG_BG, LAG_HT, LAG_PGS

b. Dependent Variable: LAG_KN

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $20,522 > 2,95$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga H_0^4 ditolak. Sehingga, secara simultan variabel pengetahuan prinsip gadai syariah, harga taksiran, dan biaya gadai berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande.

6. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menjelaskan kuat lemahnya hubungan antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.654	.06155	2.115

a. Predictors: (Constant), LAG_PGS, LAG_HT, LAG_BG

b. Dependent Variable: LAG_KN

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,829 terletak pada interval 0,80-1,000 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan prinsip gadai syariah, harga taksiran, dan biaya gadai terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X

(independen) terhadap variabel Y (dependen).⁶ Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.654	.06155	2.115

a. Predictors: (Constant), LAG_PGS, LAG_HT, LAG_BG

b. Dependent Variable: LAG_KN

s

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,687. Artinya, variabel pengetahuan prinsip gadai syariah, harga taksiran, dan biaya gadai dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande sebesar 68,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 68,7\% = 31,3\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti promosi produk gadai emas, proses gadai, lokasi gadai, proses pelayanan, dan kebutuhan dana mendesak.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 252.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan prinsip gadai syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,367 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada pengetahuan prinsip gadai syariah akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Hidayat yang menjelaskan bahwa secara parsial pengetahuan prinsip operasional gadai syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli gadai emas syariah pada Bank BPD DIY Syariah.⁷ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis Adib menyatakan bahwa aspek syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk *rahn* di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat.⁸

Berkaitan dengan nilai koefisien regresi positif antara pengetahuan prinsip gadai syariah dengan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, dapat dipahami karena status nasabah yang merupakan muslim yang dipandang memiliki kesadaran akan ketataan terhadap hukum syariah

⁷ Irfan Hidayat, "Analisis Minat Beli Produk Gadai Emas Syariah Bank BPD DIY Syariah di Tinjau dari Pengetahuan Terhadap Produk dan Prinsip Operasional Gadai Emas Syariah", (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

⁸ Mukhlis Adib, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Memilih Produk Rahn di Kantor Cabang Pegadaian Syariah", (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

menilai bahwa transaksi gadai yang berbasis bunga tidak relevan bagi prinsip agamanya yang mengecah keras terhadap transaksi ribawi sehingga lebih memilih alternatif lembaga gadai yang sesuai dengan prinsip syariah seperti yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri. Dan jika dilihat dari sisi konsep faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, pengetahuan prinsip gadai syariah boleh jadi termasuk ke dalam faktor agama, kepribadian, pengetahuan, atau sikap.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa secara parsial harga taksiran juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,299 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada harga taksiran akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurifa Achmad Syah Siregar yang menyatakan bahwa faktor nilai taksiran berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan fasilitas gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Iskandar Muda Medan.⁹ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifqi Damarjati, menyatakan bahwa nilai taksiran berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan

⁹ Yurifa Achmad Syah Siregar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri", (Skripsi pada Fakultas Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatera Utara, 2015).

produk pembiayaan gadai emas syariah pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro.¹⁰

Berkaitan dengan nilai koefisien regresi positif antara harga taksiran dengan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, dapat dipahami karena harga taksiran emas diduga menjadi salah satu motif nasabah untuk memutuskan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande. Harga taksiran yang tinggi, menarik, dan rasional menjadi pertimbangan penting bagi nasabah untuk tujuan kebutuhan dana dari gadai. Dan dilihat dari konsep faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, harga taksiran boleh jadi termasuk ke dalam kategori faktor ekonomi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial biaya gadai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,465 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada biaya gadai akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis Adib yang menyatakan bahwa tarif *ujroh* yang termasuk dalam komponen biaya gadai

¹⁰ Ahmad Rifqi Damarjati, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro, (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk *rahn* di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat.¹¹

Berkaitan dengan nilai koefisien regresi positif antara biaya gadai dengan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, dapat dipahami karena biaya gadai yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande menjadi daya tarik terhadap calon nasabah gadai. Biaya gadai yang murah dapat menjadi pengaruh yang signifikan bagi nasabah untuk memilih gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande, dan meskipun biaya gadai tersebut mengalami kenaikan, adanya harga taksiran yang tinggi, lokasi yang strategis, kantor yang nyaman, dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan keputusan nasabah menggunakan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande. Dan jika dilihat dari sisi konsep faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, biaya gadai termasuk dalam kategori *price* (harga) yang merupakan salah satu elemen bauran pemasaran.

¹¹ Mukhlis Adib, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Memilih Produk Rahn di Kantor Cabang Pegadaian Syariah”, (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).